

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah diterapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* Berbasis *Puzzle Maker* diperoleh hasil belajar siswa dengan jumlah 19 siswa dalam kategori tuntas dan sudah mencapai nilai KKTP yang telah ditetapkan, serta 5 siswa yang belum tuntas dan belum mencapai nilai KKTP yang telah ditetapkan, dan rata-rata nilai belajar siswa adalah 81,04.
2. Berdasarkan data hasil perhitungan untuk nilai *pre-test* memiliki nilai rata-rata 54,8 dan untuk nilai *post-test* setelah dilakukan perlakuan dan tindakan maka siswa mendapatkan nilai rata-rata 81,04. Berdasarkan uji N-gain untuk melihat perbandingan antara nilai pretest dan posttest diperoleh nilai g yaitu 65,5577. Jadi kriteria peningkatan hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* berbasis *Puzzle Maker* berada pada kriteria sedang.
3. Berdasarkan Uji hipotesis dengan rumus uji *Wilcoxon* dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,00. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari nilai *Asymp. Sig* 0,05. maka dalam hal ini H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* Berbasis *Puzzle*

Maker terhadap hasil belajar IPAS siswa di kelas IV di SD IT Al-Fatih Bandar Khalipah T.A 2023/2024.

5.2 Saran

Setelah siswa kelas IV Abdullah Bin Mas'ud diberikan perlakuan yang berupa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* berbasis *Puzzle Maker* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SD IT Al-Fatih maka peneliti memberikan saran atau masukan yang dimana:

1. Bagi guru, Sepanjang pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan, guru di kelas sebaiknya memahami variasi dari model pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengajar materi pelajaran yang beragam terkhususnya pada materi IPAS serta dapat memilih gaya belajar, media maupun hal lain yang dapat mendukung siswa terlibat aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran, yang tetntunya pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar para siswa.
2. Bagi sekolah, sebaiknya kepala sekolah harus ikut terlibat dalam memberikan pengarahan kepada pendidik dalam memilih variasi model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, memberikan arahan serta pelatihan-pelatihan terkait dengan penerapan model pembelajaran terbaru yang bermanfaat bagi pelaksanaan pembelajaran.
3. Bagi mahasiswa, disarankan untuk melihat penelitian ini sebagai referensi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya, yang meneliti topik yang sama disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan subjek, tema, metode, dan media yang beragam. Mereka juga harus mengalokasikan lebih banyak waktu dan menyertakan sumber-sumber yang komprehensif untuk memungkinkan perbandingan bagi para guru dan pembaca, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran di masa depan.

